

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca, mengobservasi, dan yang kemudian menginterpretasikan hasil dari membaca dan observasi tersebut dalam rangkaian kata-kata ke dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara faktual dan akurat mengenai fenomena dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan yang berkaitan dengan sudah berjalankah Implementasi Peraturan Gubernur Nomor 32 Tahun 2012 Tentang Pemutihan sebagai salah satu sarana pembayaran Pajak Kendaran Bermotor di Kabupaten Nganjuk.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan pusat perhatian dari apa yang hendak diteliti sehingga memudahkan peneliti dalam menentukan batasan untuk mencari data yang ada di lapangan agar suatu masalah maupun obyek yang diteliti tidak melebar dan terlalu luas Fokus penelitian juga ditujukan supaya penelitian ini bisa terarah dan lebih terinci serta tidak menyimpang dari rumusan masalah yang telah ditetapkan dan tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan uraian tersebut, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 32 Tahun 2012 Tentang Pemutihan Sebagai Salah Satu Sarana Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Nganjuk meliputi:
  - a. Sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor melalui Pemutihan di Kabupaten Nganjuk, meliputi :
    - (1). Ketentuan Tarif Pajak Kendaraan Bermotor
    - (2). Prosedur Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor
  - b. Efektifitas Program Pemutihan dilihat dari Peningkatan Obyek Dan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor
2. Kendala-kendala yang dihadapi Kantor Samsat Kabupaten Nganjuk dalam Implementasi Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 32 Tahun 2012 Tentang Pemutihan, meliputi :
  - a. Faktor Internal
  - b. Faktor Eksternal

### **C. Lokasi Dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Sedangkan situs penelitian merupakan tempat maupun keadaan dimana peneliti mengadakan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dari fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah Kantor Unit Dinas Pendapatan Propinsi Jawa Timur Kabupaten Nganjuk. Sedangkan situs penelitiannya Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk. Adapun yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih lokasi dan situs ini dikarenakan beberapa alasan yaitu :

- a. Kantor Bersama SAMSAT merupakan kantor yang mengurus Pajak Kendaraan Bermotor.
- b. Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk belum dapat dikatakan kantor unit terbesar, namun SAMSAT di Nganjuk mampu menangani urusan Pajak Kendaraan Bermotor dari beberapa Kecamatan di Nganjuk
- c. Meskipun belum mendapatkan penghargaan, tetapi SAMSAT Nganjuk mampu melaksanakan Pemutihan dengan meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data-data diperoleh melalui dua sumber, yaitu :

## 1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang diperoleh dari bertanya langsung dengan :

Pejabat-pejabat yang berwenang pada Kantor Bersama SAMSAT

Kabupaten Nganjuk dan beberapa wajib pajak.

Adapun diantaranya adalah:

a. Tri Eko Junaidi sebagai Administrator Pelayanan Pajak Kendaraan

Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Pada Kantor

Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk

b. M. Yassin sebagai Kepala Seksi Penagihan Dan Dinas Luar Pada

Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk

c. Dyan Pramukawati sebagai Petugas Seksi Penagihan Dan Dinas

Luar Pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk

d. M. Arif Budiman sebagai Petugas Penetapan Pada Kantor Bersama

SAMSAT Kabupaten Nganjuk

e. Yayuk Tri Wahyu sebagai Petugas Penerimaan Pembayaran/Kasir

Pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk

f. Yongki Adi Setiawan sebagai Petugas Operator Sistem Pada

Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk

g. Wajib Pajak Pada Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk.

## 2. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan catatan yang

berhubungan dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data

tambahan yang menjadi pelengkap dan penunjang data primer yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian diantaranya :

- a. Dokumen-dokumen dari Dinas Pendapatan, PT. Jasa Raharja Dan Kepolisian
- b. Dokumen tentang Frekuensi Pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor
- c. Dokumen target penerimaan Pendapatan Asli Daerah Melalui Pemutihan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, dimana teknik-teknik tersebut dimaksudkan agar data-data yang terkumpul benar-benar obyektif dan dapat dipertanggung jawabkan.

Teknik-teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain:

##### **a. Wawancara**

Dalam teknik wawancara ini, peneliti melakukan wawancara secara terbuka dan tertutup, dimana wawancara terbuka yang dilakukan peneliti dengan cara tanya jawab dan interview secara langsung kepada informan, sedangkan wawancara tertutup dilakukan oleh peneliti dengan membuat daftar pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan.

##### **b. Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dengan mencatat dan memanfaatkan data-data

yang sudah tersedia di Kantor Bersama SAMSAT Kabupaten Nganjuk yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data tersebut bisa berupa arsip, buku, dan surat kabar yang berkaitan dengan apa yang hendak diteliti.

#### **F. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian dalam pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk menggali data. Guna menunjang hal tersebut maka instrument penelitian yang digunakan harus tepat dan terpercaya. Untuk itu peneliti menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah dan mengarahkan wawancara dan buku lapangan yang berupa kerangka pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan, dengan adanya buku lapangan ini berguna sebagai pedoman yang dapat mengarahkan peneliti supaya tidak terjebak oleh data-data yang kurang mendukung dan kurang valid pada saat wawancara pencarian data di lapangan.

#### **G. Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan secara mendetail dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya, yang kemudian akan ditarik suatu kesimpulan, dan pada akhirnya dapat menjawab masalah yang diangkat dalam perumusan masalah. Analisis data sangat penting karena dengan melakukan analisis data,

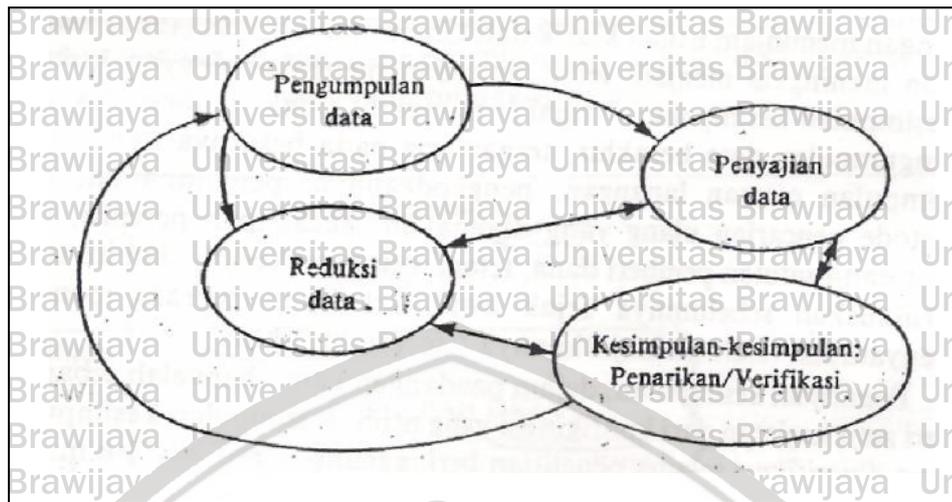
maka data dapat digunakan untuk memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Miles dan Huberman 1994 (dalam Pawito 2007) mengemukakan suatu analisis data kualitatif yang disebut dengan *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari beberapa komponen yaitu :

1. Pengumpulan data : Kegiatan pengumpulan data dilaksanakan sejak awal penelitian. Data dikumpulkan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung, baik data yang berupa dokumen, dokumentasi, wawancara. Kemudian data yang terkumpul akan dipilah-pilah sesuai dengan waktu, tempat dan tingkat kemanfaatannya dalam mendukung penelitian ini pada proses reduksi data
2. Reduksi data : proses reduksi data merupakan proses editing, pengelompokan, pengabstrakan, transformasi, dan meringkas data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kemudian peneliti menyusun rancangan konsep-konsep (mengupayakan konseptualisasi) serta penjelasan-penjelasan berkaitan dengan data yang bersangkutan.
3. Penyajian data (*Data display*): penyajian data melibatkan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan.

4. Penarikan kesimpulan : Akhir dari analisis ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan akhir baru ditarik setelah tidak dapat ditemukan informasi lagi mengenai kasus yang diteliti. Kemudian kesimpulan yang ditarik akan diverifikasikan baik dengan kerangka fikir peneliti maupun dengan kolega peneliti. Dalam makna yang muncul dari data yang telah diuji dengan berbagai cara hingga diperoleh validitas dan akuratisitasnya.

Pada gambar 3.1 dibawah akan dijelaskan ilustrasi dari analisis dan kegiatan pengumpulan data melalui model interaktif dari Miles dan Huberman. Menurut diagram hubungan antar komponen model interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus menerus. Pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Pengelolaan data mengacu pada empat sumbu tersebut yang selanjutnya akan bergerak secara bolak-balik di antara kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan selama penelitian. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan suatu proses yang berurutan dan berkelanjutan sebagai kegiatan analisis yang berkesinambungan. Dalam hal ini, kegiatan analisis data kualitatif model interaktif dilakukan secara berurutan dan saling berhubungan sehingga diperoleh data yang kuat dan valid merupakan suatu upaya yang berlanjut, berulang, guna menetapkan penarikan kesimpulan.



**Gambar 3.1 :**  
**Sumber: Analisis data Model Interaktif Miles dan Huberman (1994)**

